

LAPORAN AKHIR KERJA PRAKTIK

**PERENCANAAN WAKTU YANG EFISIEN
PADA PRODUKSI TEMPE DI CV. ADERINA
MENGUNAKAN
METODE JALUR KRITIS (*CRITICAL PATH METHOD*)**



Disusun Oleh :
Erik Ramadan (1011910034)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2022**

LAPORAN AKHIR KERJA PRAKTIK

PERENCANAAN WAKTU YANG EFISIEN
PADA PRODUKSI TEMPE DI CV. ADERINA
MENGGUNAKAN
METODE JALUR KRITIS (*CRITICAL PATH METHOD*)



Disusun Oleh :
Erik Ramadan (1011910034)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
GRESIK
2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK
di CV. ADERINA
(Periode 05 September-30 Oktober 2022)

Gresik, 20 November 2022

Disusun oleh:

Pelaksana Kerja Praktik



Erik Ramadan
NIM. 1011910034

Disahkan oleh:

Mengetahui,
General Manager



Lestari

Menyetujui,
Pembimbing Lapangan



Eko Adi

Mengetahui,
Kepala Prodi Manajemen UISI



Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM.
NIDN. 7913171

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Marisya Mahdia Khoirina, S.M., M.M.
NIDN. 8916198

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan laporan kerja praktik ini. Penulisan laporan kerja praktik ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan nilai dari mata kuliah kerja praktik pada program studi S1 Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Internasional Semen Indonesia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari para pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan Kerja Praktik ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ing. Herman Sasongko selaku Rektor Universitas Internasional Semen Indonesia
2. Bapak Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM. selaku Kepala Program Studi S1 Manajemen Bisnis Universitas Internasional Semen Indonesia
3. Ibu Marisyah Mahdia Khoirina, S.M., M.M. selaku Dosen Pembimbing Kerja Praktik saya yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan laporan kerja praktik ini
4. Ibu Lestari selaku General Manager yang telah menerima dan mengizinkan saya untuk melaksanakan kerja praktik di CV. ADERINA
5. Kak Adi selaku supervisor sekaligus pembimbing dalam pelaksanaan Kerja Praktik yang telah banyak membantu dan membimbing dalam mengerjakan semua pekerjaan perusahaan serta memberi banyak ilmu dan informasi seputar manajerial dalam perusahaan

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Kerja Praktik dan semoga Laporan Kerja Praktik ini bisa membawa manfaat.

Gresik, 25 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL KERJA PRAKTIK	ii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1Latar Belakang.....	1
1.2Permasalahan	2
1.3Batasan Masalah	2
1.4Maksud dan Tujuan Kerja Praktik	2
1.5Manfaat Kerja Praktik.....	3
1.5.1 Bagi Perguruan Tinggi	3
1.5.2 Bagi Perusahaan.....	3
1.5.3 Bagi Mahasiswa.....	3
1.6Metodologi Desain.....	4
1.7Sistematika Penulisan Laporan.....	4
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTIK	5
2.1Profil Perusahaan.....	5
2.2Visi dan Misi Perusahaan.....	7
2.3Nilai Lebih dari Perusahaan	7
2.4Tujuan Perusahaan.....	8
2.5Produk Perusahaan	8
Contoh Gambar Produk CV. ADERINA	9
BAB III KAJIAN PUSTAKA	10
3.1Manajemen	10
3.1.1 Fungsi Manajemen.....	10
3.1.2 Manajemen Operasional	10
3.2Manajemen Proyek.....	11
3.2.1 Jaringan Kerja (Network Planning).....	12
3.2.2 Efisiensi dalam Manajemen Operasional	12
3.2.3Metode CPM (Critical Path Method).....	12



3.2.4 Tahapan Metode CPM (Critical Path Method)	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1 Peranan Dalam Perusahaan.....	15
4.2 Aktifitas Manajemen Operasional	15
4.2.1 Pengelolaan Persediaan	15
4.2.2 Perencanaan Kapasitas Produksi	16
4.2.3 Perancangan Kerja dan SDM.....	16
4.2.4 Pengelolaan Kualitas atau Mutu.....	16
4.2.5 Pemeliharaan	16
4.2.6 Pengelolaan Limbah.....	17
4.3 Analisa Efisiensi Waktu Produksi (Tugas Khusus).....	17
4.3.1 Analisis Data	18
4.3.2 Interpretasi	21
BAB V PENUTUP.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25
DOKUMENTASI.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 CV. ADERINA	6
Gambar 2. 2 CV. ADERINA	6
Gambar 2. 3 Tempe Model 1.....	9
Gambar 2. 4 Tempe Model 2.....	9
Gambar 2. 6 Tempe Model 4.....	9
Gambar 2. 5 Tempe Model 3.....	9
Gambar 4. 1 Jaringan Kerja Produksi	20
Gambar 4. 2 Hasil Gantt Chart	20
Lampiran 1 Lembar Pengesahan	25
Lampiran 2 Permohonan Kerja Praktik	26
Lampiran 3 Surat Konfirmasi Kerja Praktik	27
Lampiran 4 Surat Konfirmasi Selesai Kerja Praktik.....	28
Lampiran 5 Lembar Evaluasi	29
Lampiran 6 Kehadiran Kerja Praktik.....	30



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Aktivitas Produksi	18
Tabel 4. 2 Input Data	19
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan.....	19

ABSTRAK

Kerja Praktik merupakan suatu bentuk penyelenggaraan dari perguruan tinggi yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di perguruan tinggi dan perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung di dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang tidak diperoleh di perguruan tinggi. Selain untuk menemukan kecocokan antara kompetensi yang didapat mahasiswa, Kerja praktik juga bertujuan untuk melatih mahasiswa agar terbiasa dengan lingkungan kerja, sehingga dari kerja praktik tersebut mahasiswa dilatih cara bekerja yang baik dan benar.

Pada laporan ini, disajikan beberapa kegiatan pelaksanaan kerja, temuan masalah dan usulan solusi terhadap kendala atau masalah yang dihadapi di CV. ADERINA selama periode saya melaksanakan kerja praktik yakni 2 bulan pada bulan September hingga Oktober 2022. Di perusahaan ini memiliki struktur organisasi yang unik, oleh karena perusahaan ini bergerak atas dasar *family business*. Pada lini operasional memiliki peran yaitu bertanggung jawab terhadap kegiatan manajerial, produktivitas, hingga melakukan kontrol terhadap efektivitas dan efisiensi yang sejalan dengan kebijakan di perusahaan.

Kata Kunci : Kerja Praktik, Operasional, CV. ADERINA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap Mahasiswa setelah lulus kuliah, harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak hambatan yang dihadapi seseorang ketika belum mengalami pengalaman bekerja untuk kerja didunia pekerjaan. Salah satu hal yang dapat membantu seseorang untuk bisa bekerja dengan siap dan professional adalah Kerja Praktik (magang). Kerja Praktik merupakan suatu bentuk penyelenggaraan dari perguruan tinggi yang memadukan secara sistematis antara program pendidikan di perguruan tinggi dan perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung didunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian professional. Keahlian professional dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, bahkan dalam perkuliahanpun mahasiswa mampu mendapatkan pengetahuan dan teknik dari teori yang telah diajarkan. Untuk kiat, tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran dan penguasaan materi melainkan melalui proses pengerjaan langsung pada bidang profesi itu sendiri.

Kerja praktik merupakan kegiatan kurikuler yang menjadi mata kuliah di program S1. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan secara langsung didunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang tidak diperoleh diperguruan tinggi. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja ini, diharapkan mahasiswa mampu menemukan kecocokan antara kompetensi yang didapatkan mahasiswa dibangku kuliah dengan aktivitas praktik yang dilakukan di instansi tempat mahasiswa melakukan kerja praktik.

CV. ADERINA adalah perusahaan yang bergerak dalam industri pangan yakni produsen tempe, perusahaan ini cukup terkenal di wilayah otoriteranya dan telah menjadi supplier dari pengepul berbagai daerah sekaligus mensuplai beberapa minimarket daerah. Tujuan utama Perusahaan ini adalah untuk mencapai pertumbuhan dan profitabilitas usaha yang konsisten. Untuk itu perusahaan ini berupaya mewujudkannya dengan meningkatkan kemitraan berkelanjutan dengan mitra-mitra usahanya, memanfaatkan kemajuan teknologi, dan menjadi warga komunitas dunia usaha yang baik.

Saat ini, dunia usaha membutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, jujur, tanggap dan dapat diandalkan. Maka dalam hal ini, Universitas Internasional Semen Indonesia menjadikan program kerja praktik sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya. Program yang telah direncanakan oleh Perguruan Tinggi untuk dapat menghasilkan dan menciptakan hubungan timbal balik antar dunia usaha sebagai pencipta kesempatan kerja dengan dunia pendidikan sebagai penyedia kerja terdidik. Selain itu, dalam Praktik Kerja ini diupayakan agar mahasiswa benar-benar mengerti tentang tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam dunia kerja.

1.2 Permasalahan

Selama pelaksanaan kerja praktik, masalah yang biasa dihadapi yaitu efisiensi waktu produksi dari awal hingga akhir. Dimana permasalahan itu mengacu pada strategi-strategi yang akan dilakukan di dalam sistem produksi. Ini terjadi karena banyaknya proses produksi yang perlu dikerjakan hingga tahap akhir, sedangkan sumber daya manusia yang ada cenderung pas-pasan untuk menjalankan roda produksi.

1.3 Batasan Masalah

Menganalisa jalur kritis pada proses produksi tempe dan menilai waktu antara waktu yang diestimasikan manajer operasional dan waktu kerja efisien melalui CPM.

1.4 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Kerja praktik bertujuan memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai (*value*), sikap dan pola pikir sesuai dengan tujuan program studi. Praktik kerja secara khusus memiliki tujuan yang dapat dipilah menjadi dua kelompok berdasarkan sasarannya, yakni bagi mahasiswa dan bagi program studi.

Kerja praktik memiliki beberapa tujuan :

- i. Menggalih keterampilan (hard skill dan soft skill), sikap, perilaku, serta pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas manajerial pada CV. ADERINA.



- ii. Mengetahui fungsi manajerial, ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab setiap karyawan yang sesuai dengan lini kerja masing-masing.
- iii. Mengkaji teori yang telah didapatkan di perkuliahan dengan memberi sudut korelasi antara teori dan praktik lapangan.
- iv. Memberikan kontribusi yang maksimal terhadap CV. ADERINA sebagai ucapan rasa syukur dan meningkatkan etos kerja yang baik.
- v. Menciptakan hubungan yang baik terhadap seluruh workforce CV. ADERINA dalam melaksanakan kerja praktik.

1.5 Manfaat Kerja Praktik

Program kerja praktik diharapkan mampu memberi dampak positif bagi semua pihak terutama Mahasiswa, Perusahaan, dan Perguruan Tinggi.

1.5.1 Bagi Perguruan Tinggi

- i. Universitas dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman magang dengan mengevaluasi mahasiswa yang telah melaksanakan magang sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja yang di butuhkan.
- ii. Sebagai bahan acuan untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan masyarakat di lapangan.
- iii. Sebagai jembatan penghubung antara prodi Manajemen Bisnis Universitas Internasional Semen Indonesia dengan Instansi lain.

1.5.2 Bagi Perusahaan

- i. Sarana penghubung untuk menciptakan hubungan antara perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
- ii. Menjadi sarana dan patokan bagi instansi untuk memperoleh informasi dalam menentukan tenaga kerja yang dibutuhkan oleh instansi yang bersangkutan, dilihat dari segi potensi yang dihasilkan Perguruan Tinggi.

1.5.3 Bagi Mahasiswa

- i. Mengenal penerapan ilmu yang sudah diperoleh saat perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan.
- ii. Menguji kecakapan setiap mahasiswa dalam *problem solving* sesuai dengan bidang keahlian yakni manajemen keuangan.
- iii. Melatih kecakapan mahasiswa dalam melakukan interaksi dengan lingkungan pekerjaan



- iv. Menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan dalam menjalankan praktik kerja lapangan mengenai dunia pekerjaan khususnya bagian manajemen operasional.

1.6 Metodologi Desain

1) Pengumpulan Data

Mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan judul yang diambil penulis.

2) Studi Literatur

Mencari dan mengelola data sekunder dari berbagai data literatur, catatan kuliah dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan isi laporan dan kegiatan yang berlangsung di lapangan.

3) Teknik Wawancara

Mencari data melalui tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan kegiatan kerja praktik dan isi laporan.

4) Bahan Pustaka

Mencari data-data yang dapat membantu berjalanya laporan ini.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan merupakan acuan atau panduan dalam penulisan laporan kerja praktik di perusahaan, dimana sistematika penulisan disusun dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, permasalahan, metodologi, dan sistematika penulisan.

BAB II Profil Perusahaan

Berisi tentang profil CV. ADERINA.

BAB III Kajian Pustaka

Berisi tentang dasar teori yang berhubungan dengan judul yang diambil penulis, dengan mengambil data dari buku-buku referensi.

BAB IV Pembahasan

Berisi tentang penjelasan dan pembahasan mengenai pekerjaan yang dilakukan pada departemen Operasional CV. ADERINA selama pelaksanaan kerja praktik.

BAB V Penutup

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan kerja praktik di CV. ADERINA

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PRAKTIK

2.1 Profil Perusahaan

CV. ADERINA merupakan produsen makanan yang fokus mengolah olahan kedelai, khususnya tempe. Perusahaan ini terletak di kabupaten Gresik, tepatnya di desa Sembayat, kecamatan Manyar. Pemenuhan kebutuhan permintaan yang semakin besar CV. ADERINA biasanya dalam sekali memesan bahan baku kedelai sejumlah dua ton, yang dipergunakan kurang lebih selama hampir 2 minggu.

Perusahaan ini sendiri mampu memproduksi tempe dengan jumlah olahan kedelai sebanyak 4 kuintal setiap harinya, dan hanya dipasarkan di daerah lokal tempat produksi saja. Terkadang perusahaan ini mampu mendistribusikan hingga ke luar daerah produksi, namun untuk saat ini hanya lingkup kabupaten. Di tempatnya sendiri tempe hasil olahan dari CV Aderina cukup mendominasi pasar karena telah memproduksi olahan tersebut selama kurang lebih 30 tahun produksi, dengan demikian perusahaan ini mempunyai value untuk berambisi ekspansi ke seluruh pelosok negeri bahkan sampai ke luar negeri. Tempe banyak dikonsumsi di Indonesia, tetapi sekarang telah mendunia. Kaum vegetarian di seluruh dunia banyak yang telah menggunakan tempe sebagai pengganti daging. Akibatnya, saat ini tempe tidak hanya diproduksi di Indonesia tetapi juga di banyak tempat di dunia. Berbagai penelitian di sejumlah negara, seperti Jerman, Jepang, dan Amerika Serikat. Indonesia juga sekarang berusaha mengembangkan galur (strain) unggul *Rhizopus* untuk menghasilkan tempe yang lebih cepat, berkualitas, atau memperbaiki kandungan gizi tempe.

Beberapa pihak mengkhawatirkan kegiatan ini dapat mengancam keberadaan tempe sebagai bahan pangan milik umum karena galur-galur ragi tempe unggul dapat didaftarkan hak patennya sehingga penggunaannya dilindungi undang-undang (memerlukan lisensi dari pemegang hak paten). Oleh karena itu CV. ADERINA telah bekerja sama dengan pemda dan juga seluruh pengrajin tempe Jawa Timur untuk senantiasa berkoordinasi terkait semua permasalahan yang mengganggu jalannya industri dan pelestarian tempe ini.



Gambar 2. 1 CV. ADERINA



Gambar 2. 2 CV. ADERINA

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi penyedia solusi makanan sehat yang berkualitas tinggi dengan tetap membawa kelestarian budaya bangsa.

Misi :

- a. Pengembangan potensi karyawan secara berkelanjutan
- b. Mengupayakan pertumbuhan finansial, intelektual dan citra perusahaan yang konsisten
- c. Membuat makanan tradisional dengan mengubah standar makanannya menjadi lebih tinggi
- d. Membangun kemandirian pangan lokal dalam menghadapi globalisasi

2.3 Nilai Lebih dari Perusahaan

a. Berpegang pada Etika

Selalu berpegang teguh pada standar etika bisnis yang tinggi dalam setiap aktivitas.

b. Konsisten

Konsisten dalam mencapai standar pangan sehat, serta memperkenalkan dan membawa budaya Indonesia tetap lestari.

c. Gigih

Terus-menerus menerapkan standar internal yang tinggi dalam setiap aktivitas usaha sehingga memotivasi karyawan untuk berupaya keras dalam memberikan kepuasan kepada konsumen.

d. Proaktif

Senantiasa mengupayakan peningkatan operasional sesempurna mungkin.

e. Saling Menghormati

Membangun hubungan berdasarkan prinsip saling menghormati diantara sesama rekan kerja, pelanggan, prinsipal dan masyarakat industri.

f. Pengembangan Karyawan

Senantiasa mencari peluang bagi peningkatan keterampilan dan kemajuan karyawan.

2.4 Tujuan Perusahaan

CV. ADERINA berniat untuk menjadi “perusahaan yang menehatkan bangsa.” Untuk mencapai tujuan tersebut, kami senantiasa bekerja keras untuk menjadi mitra terpercaya yang mampu memberikan manfaat nyata bagi usaha pelanggan kami. Tujuan utama Aderina adalah untuk mencapai pertumbuhan dan profitabilitas usaha yang konsisten, sekaligus menjadi perusahaan yang menyokong pasokan pangan sehat demi kesejahteraan bangsa. Untuk itu kami berupaya mewujudkannya dengan meningkatkan kemitraan berkelanjutan dengan para pemasok kami, memanfaatkan kemajuan teknologi, dan menjadi warga komunitas dunia usaha yang baik.

2.5 Produk Perusahaan

CV Aderina merupakan produsen makanan yang fokus mengolah olahan kedelai, khususnya tempe. Tempe merupakan makanan khas Indonesia yang terbuat dari fermentasi kedelai atau beberapa bahan lain yang menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*, seperti *Rhizopus oligosporus*, *Rh. oryzae*, *Rh. stolonifer* (kapang roti), atau *Rh. arrhizus*. Secara umum, tempe berwarna putih karena pertumbuhan miselia kapang yang merekatkan biji-biji kedelai sehingga terbentuk tekstur yang memadat. Degradasi komponen-komponen kedelai pada fermentasi membuat tempe memiliki rasa dan aroma khas. Berbeda dengan tahu, tempe terasa lebih gurih.

CV. Aderina menyediakan berbagai macam bentuk tempe dan juga kedelai impor lengkap, bentuk tempe yang berbeda-beda ini menyesuaikan permintaan pasar, dimana setiap bentuknya memudahkan pelanggan dalam pengolahannya. Penyediaan berbagai macam kedelai berkualitas juga bertujuan untuk menunjang keperluan produksi dan juga pemenuhan pasokan kedelai di area Gresik bagian utara khususnya, yang dimana terdapat banyak produsen makanan maupun minuman yang memanfaatkan kedelai ini.

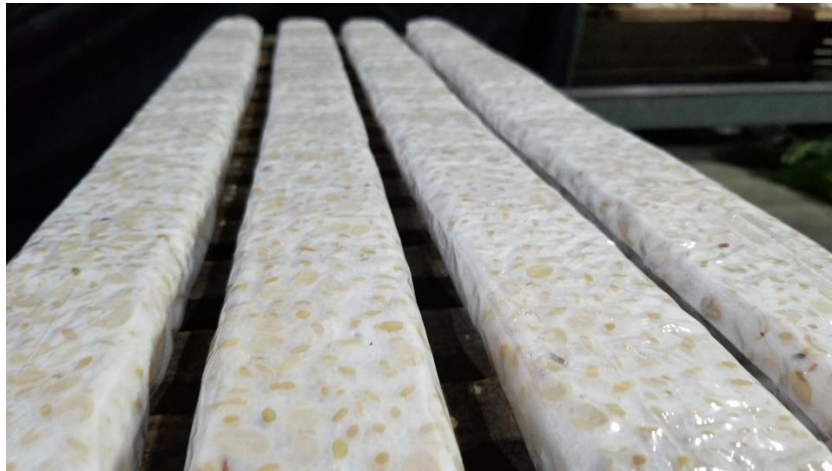
Contoh Gambar Produk CV. ADERINA



Gambar 2. 3 Tempe Model 1



Gambar 2. 4 Tempe Model 2



Gambar 2. 6 Tempe Model 3



Gambar 2. 5 Tempe Model 4

BAB III

KAJIAN PUSTAKA

3.1 Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai satu tujuan (Karina & Ardana, 2020). Manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

3.1.1 Fungsi Manajemen

Fungsi dasar yang selalu ada dalam proses manajemen, yang dijadikan acuan oleh manajer dalam mencapai tujuan, dikenalkan pertama kali oleh industrialis Perancis bernama Henry Fayol pada awal abad ke-20. Ia menyebutkan lima fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengorganisir, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan. Namun saat ini, kelima fungsi tersebut di ringkas menjadi tiga, yaitu:

- i. Perencanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.
- ii. Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.
- iii. Pengawasan meliputi kegiatan pengawasan yang dilakukan agar kegiatan dapat sesuai dengan standar yang telah direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

3.1.2 Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan suatu proses ataupun kegiatan membuat produk dengan cara mentransformasi input menjadi output. Manajemen produksi dan operasi juga bisa didefinisikan sebagai kegiatan mengatur dan mengkoordinasi penggunaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya membuat produk ataupun menambah kegunaannya (Purnayan Wulele et al, 2020).

3.2 Manajemen Proyek

Untuk menghasilkan produk atau layanan yang berkualitas, perusahaan membutuhkan karyawan yang harus menyelesaikan pekerjaan yang ada. Pekerjaan yang akan dikelompokkan kedalam beberapa bagian untuk membantu organisasi beroperasi secara efisien dan mendapatkan orang-orang dengan kualifikasi yang tepat untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Manajemen proyek adalah kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan sumber daya organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu dalam waktu tertentu dengan sumber daya tertentu (Padma Arianie & Budi Puspitasari, 2017). Dalam proses untuk mencapai tujuan proyek terdapat batasan yang harus dipenuhi biaya atau anggaran, waktu atau jadwal, serta kualitas atau mutu.

Tiga hal tersebut merupakan parameter penting dalam penyelenggaraan suatu proyek dan sering disebut juga *triple constraint*. *Triple constraint* tersebut yaitu:

1. Biaya atau anggaran Suatu proyek harus diselesaikan dengan biaya yang tidak boleh melebihi anggaran. Proyek berskala besar dan proses pelaksanaannya bertahun-tahun, biayanya tidak hanya ditentukan dalam total proyek, akan tetapi terbagi atas bagian-bagian atau periode tertentu yang jumlahnya disesuaikan dengan keperluan. Dengan demikian penyelesaian bagian-bagian proyek harus memenuhi sasaran anggaran per periode.
2. Waktu atau jadwal Proyek harus dikerjakan sesuai dengan kurun waktu yang telah ditentukan dan penyerahannya tidak boleh melewati batas waktu yang telah ditentukan.
3. Kualitas atau mutu Hasil kegiatan atau produk harus memenuhi spesifikasi dan kriteria mutu yang telah dipersyaratkan.

Tiga batasan tersebut bersifat saling bersangkutan dan saling tarik-menarik satu sama lain (Rani et al., 2013). Jika ingin meningkatkan kinerja produk yang telah ditentukan, maka secara umumnya harus diikuti dengan meningkatkan mutu. Hal ini selanjutnya berakibat pada naiknya biaya sehingga melebihi anggaran. Sebaliknya jika ingin menekan atau memperkecil biaya. Sebaliknya, jika ingin menekan atau meminimalisir biaya, maka yang perlu diperhatikan adalah waktu dan juga mutu.

3.2.1 Jaringan Kerja (Network Planning)

Jaringan kerja merupakan salah satu metode yang menjelaskan hubungan antara kegiatan dan waktu yang secara grafis mencerminkan urutan rencana kegiatan atau pekerjaan proyek. (Imam Soeharto; 1990:63). Jaringan kerja pada dasarnya adalah hubungan ketergantungan antara bagian pekerjaan yang digambarkan atau divisualisasikan dalam diagram network. Dengan demikian dapat diketahui pada area mana pekerjaan yang termasuk kedalam lintasan kritis dan harus diutamakan pelaksanaannya, pekerjaan mana yang menunggu selesainya pekerjaan yang lain, pekerjaan mana yang tidak perlu tergesa-gesa sehingga alat dan pekerja digeser ketempat lain demi efisiensi.

3.2.2 Efisiensi dalam Manajemen Operasional

Tingkat kehematan dalam menggunakan sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Efisiensi terbagi menjadi dua, yaitu efisiensi waktu dan efisiensi biaya. Efisiensi waktu adalah tingkat kehematan dalam hal waktu saat pelaksanaan hingga kapan proyek itu selesai. Sedangkan efisiensi biaya adalah tingkat kehematan dan pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Susapto et al., 2018).

Padma Arianie (2017) mendefinisikan efisiensi sebagai Proses membandingkan dan mengukur konversi input menjadi output, atau mengukur hasil yang dicapai terhadap sumber daya dan upaya yang diinvestasikan. Sedangkan, Asih (2021) mendefinisikan efisiensi sebagai Ukuran yang digunakan ketika membandingkan rencana penggunaan sumber daya sebagai input dengan penggunaan aktual atau realisasinya.

3.2.3 Metode CPM (Critical Path Method)

Menurut (Thoengsal, 2022), CPM adalah metode yang berorientasi pada waktu yang mengarah pada penentuan jadwal dan estimasi waktunya bersifat deterministik/pasti. CPM ini juga merupakan metode yang menggunakan satu jenis waktu untuk taksiran waktu kegiatan. Dimana CPM digunakan apabila bobot taksiran waktu pengerjaan setiap kegiatan dapat diketahui dengan baik, dimana penyimpangannya relatif kecil atau dapat diabaikan. CPM menganggap proyek terdiri dari kegiatan-kegiatan yang membentuk satu atau beberapa lintasan, dengan kata lain CPM berorientasikan peristiwa (events oriented).

3.2.4 Tahapan Metode CPM (Critical Path Method)

Agar proyek dapat dijalankan dengan rapi, penggunaan *critical path method* perlu dikerjakan dengan rapi dan teliti. Seorang manajer proyek harus mengetahui aktivitas

apa saja yang perlu dikerjakan selain tenggat waktu yang diperlukan. Efendi (2019) berpendapat bahwa, untuk mengidentifikasi dalam penyusunan *critical path*, berikut beberapa hal yang umumnya dilakukan oleh manajer proyek:

1. Identifikasi tugas atau kegiatan

Ketahui ruang lingkup dalam proyek yang hendak dikerjakan. Membagi struktur kerja ke dalam daftar kegiatan. Dengan membuat daftar kerja kita dapat melihat semua tugas dalam sebuah proyek sehingga membuatnya lebih mudah dikelola dan diukur.

2. Identifikasi urutan

Tahapan selanjutnya dalam Critical Path Method adalah mengidentifikasi urutan dengan mempertimbangkan hubungan antar tugas dan aktivitas dalam proyek. Dalam proyek terkadang terdapat beberapa kegiatan yang bergantung pada penyelesaian kegiatan lain sebelumnya. Menentukan urutan tugas dengan tepat agar dapat menghindari kemungkinan penundaan yang terjadi di tengah-tengah proyek.

3. Buat jaringan aktivitas

Setelah mengetahui tindakan mana saja yang bergantung satu sama lain, maka buatlah diagram jaringan atau path analysis chart. Kamu bisa menggunakan tanda panah untuk menghubungkan aktivitas atau tugas yang satu dengan lainnya berdasarkan ketergantungannya.

4. Tentukan waktu penyelesaian tugas

Buatlah perkiraan waktu penyelesaian setiap tugas atau interval waktu dari masing-masing tugas. Kamu dapat menghitungnya berdasarkan pengalaman masa lalu atau perkiraan dari anggota tim kamu. Dengan memperkirakan berapa banyak waktu yang harus dihabiskan untuk setiap tindakan kamu bisa menentukan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh proyek.

5. Temukan critical path atau jalur kritis

Setelah diagram jaringan sudah dibuat lengkap dengan perkiraan waktu dan hubungan antar tugas, kamu bisa mengidentifikasi jalur kritis dalam proyek dengan benar. Lihatlah diagram dan analisa jalur kritis dengan melihat jumlah waktu yang dibutuhkan berdasarkan urutan terpanjang. Kamu dapat membuat urutan terpanjang pada jalur kritis atau critical path dengan menggunakan parameter berikut ini:



- *Early start* - waktu tercepat sebuah aktifitas dapat dimulai setelah predecessornya selesai dilakukan
- *Early finish* - waktu tercepat ketika aktifitas tersebut selesai
- *Late start* - waktu paling lambat sebuah aktifitas dapat dimulai tanpa mengubah target waktu akhir dari keseluruhan produksi
- *Late finish* - waktu paling lambat sebuah aktifitas harus selesai tanpa mengubah target waktu akhir.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Peranan Dalam Perusahaan

Tempat pelaksanaan Kerja Praktik :

Nama Perusahaan : CV. ADERINA

Divisi : Operasional

Tempat : Jl.K.A Siddik Jl. Raya Sembayat No.95, Area Sawah/Kebun,
Sembayat, Kec. Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151

Pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu 2 bulan yang dimulai pada tanggal 05 September 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022. Alokasi waktu dan jadwal kerja praktik telah ditentukan oleh general manager, yang dimana saya selama satu pekan diberi kesempatan untuk melaksanakan kerja praktik selama 2 hari, yakni pada hari Selasa dan Kamis dengan waktu kerja dari jam 10.00 – 17.00 WIB.

Pekerjaan yang dilakukan saat pelaksanaan kerja praktik berhubungan dengan program studi Manajemen, khususnya pada posisi yang saya tempati yakni Operational Department. Dimana posisi ini juga sebagai praktik dari mata kuliah terutama pada konsentrasi Manajemen Operasional sebagai acuan juga untuk melatih pemahaman kita terkait apa yang sudah diajarkan dalam perkuliahan. Dalam kerja praktik kali ini saya bisa diberi kesempatan untuk melaksanakan langsung pekerjaan-pekerjaan apa saja yang dilakukan oleh Supervisor dan tidak hanya itu saya juga berkesempatan untuk menganalisa manajemen proyek di dalam industry ini. Selain sebagai bentuk kontribusi yang baik bagi perusahaan, juga sebagai ilmu pengetahuan terapan bagi saya untuk mengetahui apa saja pekerjaan yang dilakukan pada Operational Department.

4.2 Aktifitas Manajemen Operasional

4.2.1 Pengelolaan Persediaan

Pengendalian persediaan direncanakan untuk menentukan apa yang harus dipesan, kapan harus memesan bahan baku dan stok bahan baku dengan mempertimbangkan berapa banyak pesanan tempel dan perencanaan kapasitas produksi, sehingga biaya yang terkait dengan pembelian dan penyimpanan optimal tanpa mengganggu produksi dan penjualan. Jadi, pengendalian persediaan bertujuan untuk menjaga tingkat persediaan barang yang dipersyaratkan oleh perusahaan dengan biaya minimum bagi perusahaan.

4.2.2 Perencanaan Kapasitas Produksi

Perencanaan kapasitas ini bertujuan untuk memutuskan kebutuhan kapasitas produksi tempe oleh CV. Aderina untuk mempertemukan perubahan permintaan setiap produk. Menentukan kebutuhan kapasitas untuk masa depan bisa menjadi prosedur yang rumit, yang sebagian besar didasarkan pada permintaan di masa yang akan datang. Jika permintaan tempe dapat diramalkan dengan tingkat ketepatan yang mendekati presisi, maka penentuan kebutuhan kapasitas dapat langsung dilakukan. Penentuan kapasitas biasanya membutuhkan dua tahap, yaitu:

1. Tahap pertama, permintaan masa depan diramalkan dengan model tradisional, yakni dengan cara melihat kalender jawa, hari besar, tren pasar dan bisa juga dilihat dari kondisi musim saat itu.
2. Tahap kedua, peramalan ini digunakan untuk menentukan alokasi persediaan serta kuantitas produksi.

4.2.3 Perancangan Kerja dan SDM

Dalam aktivitas ini saya diajarkan untuk menetapkan tugas-tugas yang terkandung dalam pekerjaan yang nantinya disampaikan pada karyawan. Jadi, Perencanaan tenaga kerja ini berisi tentang cara menentukan kebijakan karyawan yang berkaitan dengan stabilitas tenaga kerja, jadwal kerja, pembagian kerja sesuai keahlian dan juga aturan kerja.

4.2.4 Pengelolaan Kualitas atau Mutu

Perusahaan tempe CV. Aderina ini sangat memperhatikan kepuasan pelanggan, dalam visinya perusahaan ini ingin menjadi penyedia solusi makanan sehat yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu tindakan mengawasi semua kegiatan dan tugas-tugas diperlukan untuk mempertahankan tingkat keunggulan yang diinginkan. Ini termasuk penentuan kebijakan mutu, kontrol kualitas dan peningkatan kualitas. Kualitas yang diawasi tidak hanya terbatas pada kualitas produk tetapi juga kualitas perusahaan secara keseluruhan. Mulai dari kualitas karyawan yang dipekerjakan, bahkan hingga kualitas perusahaan di mata para konsumen.

4.2.5 Pemeliharaan

Menurut pembimbing lapangan peralatan merupakan sumber penting yang terus digunakan untuk menambahkan nilai pada produk sehingga harus dijaga pada kondisi operasi terbaik. Jika tidak, akan terjadi *downtime* atau penundaan produksi yang berlebihan dan juga gangguan produksi jika digunakan dalam jalur produksi massal.

Peralatan yang buruk akan menyebabkan masalah kualitas. Oleh karena itu, merupakan kebutuhan mutlak untuk menjaga peralatan dalam kondisi operasi yang baik.

4.2.6 Pengelolaan Limbah

Pada setiap proses industri yang memerlukan bahan baku dari alam, tentunya tidak bisa lepas dari masalah limbah, begitu juga pada industri tempe ini. Uniknyanya proses pembuatan tempe dari hulu ke hilir ini memiliki limbah yang tidak berbahaya dan cenderung dapat dimanfaatkan kembali, contohnya limbah cair dari air rebusan kedelai, kulit sisa pemisahan kulit kedelai dengan bijinya, yang mana limbah itu dijual untuk campuran pakan ternak, bahkan limbah dari air rendaman kedelai juga dibagi-bagikan pada warga sekitar pabrik yang kemudian dimanfaatkan untuk suplemen ikan di tambak mereka, ini juga merupakan bentuk CSR yang diberikan oleh CV. Aderina itu sendiri kepada masyarakat sekitar.

4.3 Analisa Efisiensi Waktu Produksi (Tugas Khusus)

Pada saat pelaksanaan kerja praktik di CV. Aderina saya diberi kesempatan untuk menganalisa terkait efisiensi waktu produksi atau penjadwalan kerja. Pada proyek ini saya menggunakan metode CPM dengan bantuan *software* POM QM, dikarenakan metode ini dapat membantu mengetahui aktivitas apa saja yang harus jadi prioritas demi kesuksesan sebuah proyek dengan melihat hubungan antara satu aktivitas dengan yang lainnya dan juga membantu dalam mengurangi durasi selesainya sebuah proyek dengan mengoptimalkan *critical path*. Penggunaan metode ini dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

1. Mengetahui tahap - tahapan atau urutan proyek.
2. Mencatat kegiatan atau aktivitas pada proyek pembuatan tempe
3. Menyusun hubungan antara kegiatan 1 dengan kegiatan yang lain, pada langkah ini kita menyusun kembali kegiatan menjadi mata rantai, sehingga dapat diketahui urutan kegiatan dari awal aktivitas proyek tersebut sampai dengan selesainya proyek secara keseluruhan.
4. Menyusun *network diagram* yang menghubungkan semua kegiatan. Dimana setiap kegiatan atau aktivitas dalam proyek tersebut dibatasi oleh simpul atau titik panah.
5. Mengidentifikasi dan menentukan jalur kritis pada *network diagram*, jalur kritis pada langkah ini adalah jalur yang terdiri dari serangkaian aktivitas pembuatan tempe, dan apabila terjadi keterlambatan maka akan mengakibatkan keterlambatan proses penyelesaian aktivitas secara keseluruhan. Dalam menentukan jalur kritis pada cpm maka peneliti menggunakan pendekatan AON yang mana terdiri atas *forward pass*

dan *backward pass* untuk menentukan jadwal waktu untuk setiap aktivitas. Jalur kritis dapat ditentukan terlebih dahulu dengan menghitung *earliest start (es)*, *latest start (ls)*, *earliest finish (ef)*, dan *latest finish (lf)*.

4.3.1 Analisis Data

- a) Mendeskripsikan urutan aktivitas yang dikerjakan pada proyek pembuatan tempe dengan tabel *Network Planning*

KODE	Aktivitas	Aktivitas Pendahulu	Durasi (jam)
A	Perebusan	-	5
B	Penirisan	A	2
C	Perendaman	A	12
D	Penggilingan	A	4
E	Penyaringan	D	2
F	Pencucian awal	E	1
G	Pencucian akhir	D,F	1
H	Pendinginan	G	3
I	Pencampuran ragi	H	1
J	Pencetakan	I	3
K	Fermentasi	J	12
L	Pemotongan tempe	J,K	3
M	Packing	K	4

Tabel 4. 1 Tabel Aktivitas Produksi

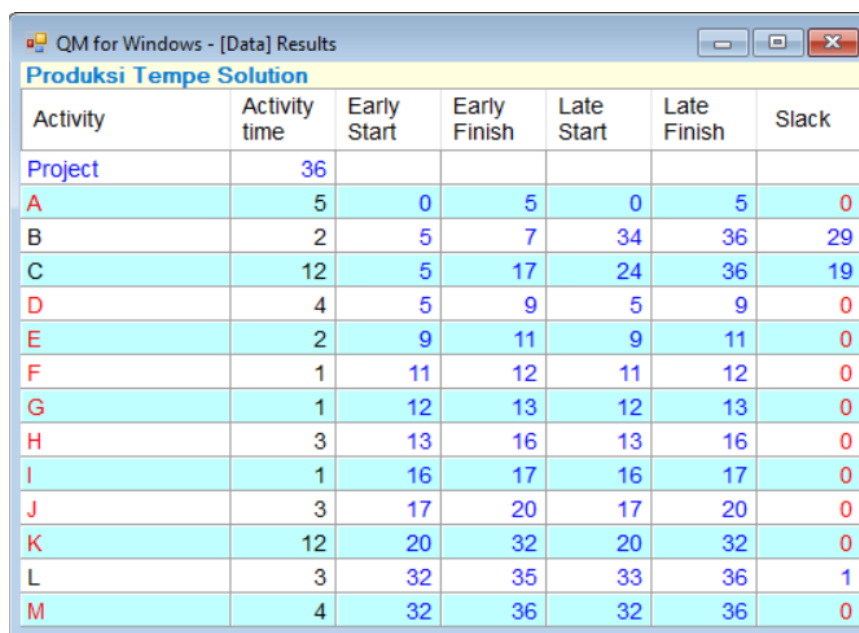
Penggunaan kode untuk mempermudah saat memasukkan data ke dalam software, dalam pendeskripsian diperlukan wawasan terkait proses yang ada pada produksi tempe, termasuk proses pendahulu dan juga lamanya durasi tiap aktivitas.

b) Memasukkan data aktivitas untuk menentukan Jalur Kritis menggunakan *Software* POM QM

Produksi Tempe								
Activity	Activity time	Predecessor 1	Predecessor 2	Predecessor 3	Predecessor 4	Predecessor 5	Predecessor 6	Predecessor 7
A	5	-	-	-	-	-	-	-
B	2	A	-	-	-	-	-	-
C	12	A	-	-	-	-	-	-
D	4	A	-	-	-	-	-	-
E	2	D	-	-	-	-	-	-
F	1	E	-	-	-	-	-	-
G	1	D	F	-	-	-	-	-
H	3	G	-	-	-	-	-	-
I	1	H	-	-	-	-	-	-
J	3	I	-	-	-	-	-	-
K	12	J	-	-	-	-	-	-
L	3	J	K	-	-	-	-	-
M	4	K	-	-	-	-	-	-

Tabel 4. 2 Input Data

c) Solusi yang didapat ketika menggunakan CPM



Activity	Activity time	Early Start	Early Finish	Late Start	Late Finish	Slack
Project	36					
A	5	0	5	0	5	0
B	2	5	7	34	36	29
C	12	5	17	24	36	19
D	4	5	9	5	9	0
E	2	9	11	9	11	0
F	1	11	12	11	12	0
G	1	12	13	12	13	0
H	3	13	16	13	16	0
I	1	16	17	16	17	0
J	3	17	20	17	20	0
K	12	20	32	20	32	0
L	3	32	35	33	36	1
M	4	32	36	32	36	0

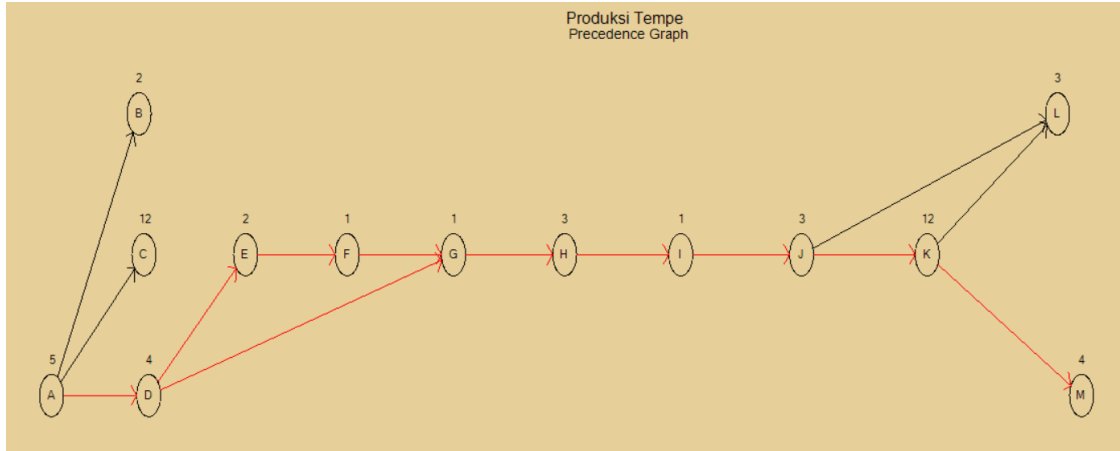
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan

Tabel di atas merupakan bentuk perhitungan yang dihasilkan dari data yang telah dimasukkan sebelumnya,

- *Early start* - waktu tercepat sebuah aktifitas dapat dimulai setelah predecessornya selesai dilakukan
- *Early finish* - waktu tercepat ketika aktifitas tersebut selesai
- *Late start* - waktu paling lambat sebuah aktifitas dapat dimulai tanpa mengubah target waktu akhir dari keseluruhan produksi

- *Late finish* - waktu paling lambat sebuah aktifitas harus selesai tanpa mengubah target waktu akhir.

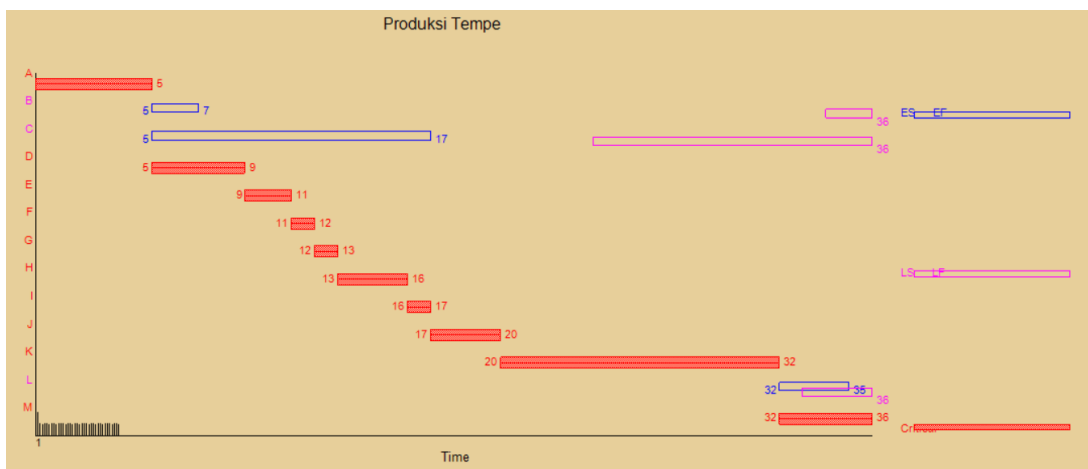
d) Hasil Jaringan Kerja



Gambar 4. 1 Jaringan Kerja Produksi

Berikut adalah hasil jaringan dari penghitungan produksi pada CV. ADERINA dengan menggunakan metode CPM yang membutuhkan waktu penyelesaian produksi selama 36 jam pada setiap produksi 5 kwintal. Terdapat dua jalur, yaitu jalur kritis dan jalur non kritis, untuk jalur kritis sendiri adalah jalur yang dilewati dengan garis warna merah.

e) Penjadwalan Efisiensi berdasarkan CPM



Gambar 4. 2 Hasil Gantt Chart

4.3.2 Interpretasi

Dari hasil penjadwalan melalui Gantt Chart, terdapat perbedaan atau selisih antara early start dengan waktu selesai 35 jam dan late start 36 jam. Solusi yang diberikan agar dapat mencapai waktu yang efisien yakni :

1. Aktivitas lanjutan harus segera mungkin dikerjakan ketika aktivitas pendahulu selesai atau ketika aktivitas pendahulu selesai lebih cepat, maka karyawan harus sesegera mungkin mengerjakan aktivitas lanjutan. Hal ini akan memangkas waktu lebih banyak.
2. Mengerjakan aktivitas yang dapat dikerjakan secara bersamaan, seperti contohnya pada aktivitas penyaringan yang bisa dikerjakan sesaat setelah penggilingan 1 kwintal pertama selesai, atau pencucian akhir yang dapat dikerjakan sesaat setelah pencucian awal 1 kwintal pertama selesai, hal ini sama seperti pada proses packing dengan proses pemotongan tempe yang sudah ditumbuhi jamur.
3. Perusahaan juga dapat menambahkan PIC / pengawas pada setiap aktivitas produksi, hal ini untuk menjaga agar durasi tiap aktivitas tetap berjalan sesuai penjadwalan.

Namun dengan melihat kondisi lapangan selama saya melaksanakan kerja praktik, dapat dipastikan bahwa durasi yang ditempuh sudah cukup efisien, dikarenakan hanya terdapat selisih 1 jam pada keputusan produksi secara early start dengan produksi secara late start.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama pelaksanaan kegiatan kerja praktik, saya memperoleh banyak pengetahuan dalam dunia kerja dan pengalaman baru yang dapat diaplikasikan dari konsep teori yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu saya juga mendapatkan pengetahuan tentang alur kinerja penerapan manajemen operasional yang ada di perusahaan CV. ADERINA, sehingga dapat mengenal bagaimana kondisi lapangan sebagai bekal terjun ke dunia kerja. Dalam dunia kerja praktik tidak hanya mengandalkan hard skill namun soft skill juga, seperti cara berkomunikasi yang baik, Kerjasama tim, tanggung jawab, ketelitian, serta disiplin waktu selama melaksanakan kerja praktik.

Dari pembelajaran selama kerja praktik saya dapat menarik banyak kesimpulan bahwa perencanaan kapasitas produksi dan pengelolaan persediaan merupakan proses yang penting dalam mengelola perusahaan tempe CV. ADERINA. Karena perencanaan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas produksi yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar, sambil tetap mempertahankan biaya produksi yang wajar. Tidak hanya itu, pengelolaan persediaan bertujuan untuk menentukan apa yang harus dipesan, kapan harus memesan bahan baku dan stok bahan baku, dan menjaga tingkat persediaan barang yang dipersyaratkan oleh perusahaan dengan biaya minimum. Adapun perancangan kerja dan SDM bertujuan untuk menetapkan tugas-tugas yang terkandung dalam pekerjaan yang nantinya disampaikan pada karyawan, sementara pengelolaan kualitas atau mutu bertujuan untuk mempertahankan tingkat keunggulan yang diinginkan dengan mengawasi semua kegiatan dan tugas-tugas serta mempertimbangkan kualitas produk dan kualitas perusahaan secara keseluruhan. Pemeliharaan juga merupakan proses yang penting untuk memastikan bahwa peralatan perusahaan berfungsi dengan baik dan dapat digunakan selama mungkin, sementara pengelolaan limbah tidak hanya berakhir di pembuangan saja, perusahaan yang mampu mencari manfaat lain dari limbah yang ada akan mendapat sepenuhnya keuntungan dari bisnisnya.

5.2 Saran

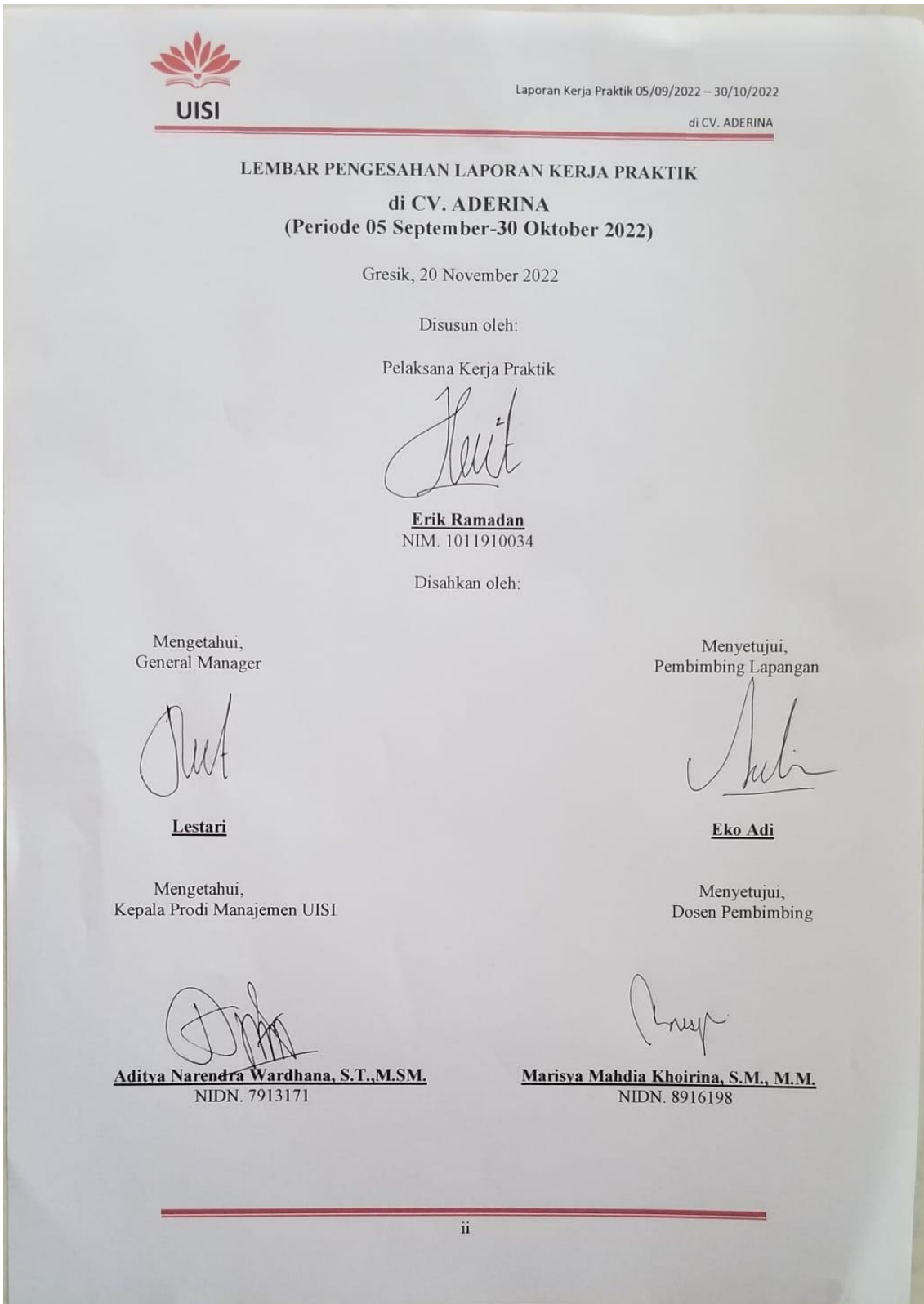
Setelah melakukan kerja praktik di CV. ADERINA, terdapat beberapa saran yang bisa saya usulkan agar dapat bermanfaat bagi pembaca dan perusahaan sehingga dapat lebih baik untuk kedepannya. Adapaun saran yang dapat penulis berikan selama melaksanakan kegiatan kerja praktik sebagai berikut :

- i. Ruang penyimpanan papan tempe diperlukan untuk menyimpan papan yang sudah selesai dipakai. Hal ini juga berguna untuk mencegah kehilangan inventaris perusahaan dan juga memudahkan proses pembersihan karena papan yang disimpan diruang penyimpanan telah tersusun rapi.
- ii. Perusahaan sebaiknya melakukan pengadaan thermostat untuk mengatur suhu ruang, selama kerja praktik sering kali saya mendapati mikroba yang ada pada proses fermentasi tidak kunjung muncu, ini mungkin karena tempe merupakan salah satu olahan yang bergantung pada alam khususnya cuaca.
- iii. Perusahaan dapat melakukan evaluasi secara berkala untuk bisa meninjau kinerja karyawan dari waktu ke waktu. Dan juga agar bisa cepat memantau untuk menghindari adanya karyawan yang bermasalah. Manajer atau supervisor bisa saling bekerja sama dengan seluruh karyawan.


DAFTAR PUSTAKA

- Asih, P., Sain, F., & Teknologi, D. (2021). Pengukuran Efisiensi Waktu Proses Produksi Pada Setiap Stasiun Kerja Pembuatan Keramik Model Guci Ukuran Tinggi 80 cm. (Studi Kasus Pada Home Industri Jaya Keramik Yogyakarta). *Jurnal Rekayasa Industri (JRI)*, 3(1).
- Efendi, S., Pratiknyo, D., Edi Sugiono, I., & Editor, M. (2019). *MANAJEMEN OPERASIONAL*.
- Karina, N. K., & Ardana, I. K. (2020). PENGARUH TALENT MANAGEMENT TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA KARYAWAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 487. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i02.p05>
- Padma Arianie, G., & Budi Puspitasari, N. (2017). PERENCANAAN MANAJEMEN PROYEK DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA PERUSAHAAN (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *Jurnal Teknik Industri*, 12(3).
- Purnayan Wulele, F., & Bake dan Makmur Kambolong, J. (2020). ANALISIS MANAJEMEN OPERASI PADA PERUSAHAAN DAERAH PASAR KOTA KENDARI. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 2503–1406.
- Rani, H. A., Muhammadiyah Aceh, U., Abdul Rani, H., Sobry Abdullah, C., & Mohtar, S. (2013). The Iron Triangle As The Triple Constraints In Project Management JURNAL TEKNIK SIPIL Volume 2 Nomor 1 (Januari 2013) The Iron Triangle As The Triple Constraints In Project Management THE IRON TRIANGLE AS THE TRIPLE CONSTRAINTS IN PROJECT MANAGEMENT. *Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/354733896>
- Susapto, Abdul Djerni, & Siti Safiatus. (2018). EFISIENSI BIAYA PROYEK DITINJAU DARI PENJADWALAN TENAGA KERJA. *Jurnal Teknik*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.25767.19360>
- Thoengsal, J. (2022). *Metode Optimalisasi Penjadwalan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menggunakan Metode Critical Path Method (CPM)*. <https://www.researchgate.net/publication/362325239>
-

LAMPIRAN



The document is a scanned approval sheet for a practice report. It features the UISI logo and name at the top left, and the title 'LAPORAN KERJA PRAKTIK di CV. ADERINA' at the top right. The main title is 'LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK di CV. ADERINA (Periode 05 September-30 Oktober 2022)'. The date is 'Gresik, 20 November 2022'. The preparer is 'Erik Ramadan' (NIM. 1011910034). The sheet is signed by four individuals: Lestari (General Manager), Eko Adi (Field Supervisor), Aditya Narendra Wardhana (UISI Head of Management Program), and Marisva Mahdia Khoirina (Mentor Supervisor).



UISI

Laporan Kerja Praktik 05/09/2022 – 30/10/2022
di CV. ADERINA


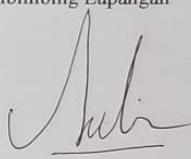
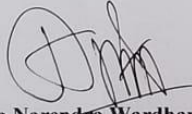
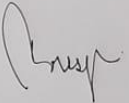
**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTIK
di CV. ADERINA
(Periode 05 September-30 Oktober 2022)**

Gresik, 20 November 2022

Disusun oleh:
Pelaksana Kerja Praktik


Erik Ramadan
NIM. 1011910034

Disahkan oleh:

Mengetahui, General Manager	Menyetujui, Pembimbing Lapangan
	
Lestari	Eko Adi
Mengetahui, Kepala Prodi Manajemen UISI	Menyetujui, Dosen Pembimbing
	
Aditya Narendra Wardhana, S.T., M.SM. NIDN. 7913171	Marisva Mahdia Khoirina, S.M., M.M. NIDN. 8916198

ii

Lampiran 1 Lembar Pengesahan



Gresik, 23 Agustus 2022

Nomor : 0239/KI.05/03-01.01.01.01/08.22
Lampiran : 1 (satu) berkas proposal
Perihal : Permohonan Kerja Praktik

Kepada Yth.
Kepala Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
PT. Petrokimia Gresik
Jl. Jenderal Ahmad Yani - Gresik
Jawa Timur 61119

Dengan hormat,

Dalam rangka melengkapi kurikulum Program Studi **Manajemen** Universitas Internasional Semen Indonesia, maka setiap mahasiswa diharuskan melaksanakan Kerja Praktik untuk memberikan gambaran kerja nyata kepada mahasiswa, menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di Perguruan Tinggi sekaligus memperoleh pengalaman kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa berikut :

No.	NIM	NAMA
1.	1011910034	Erik Ramadan

untuk dapat melaksanakan Kerja Praktik di **PT. Petrokimia Gresik** pada tanggal **1 September - 30 September 2022**. Kami berharap mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan pekerjaan yang sesuai dengan program studinya dan sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan 1 (satu) berkas proposal.

Selanjutnya kami akan menunggu konfirmasi dan kabar baik dari Bapak/Ibu. Adapun contact person yang dapat dihubungi untuk Kerja Praktik mahasiswa tersebut adalah Erik Ramadan di nomor HP.085936734575 dan alamat e-mail erik.ramadan19@student.uisi.ac.id. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami.

Demikian, atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini kami mengucapkan terima kasih.

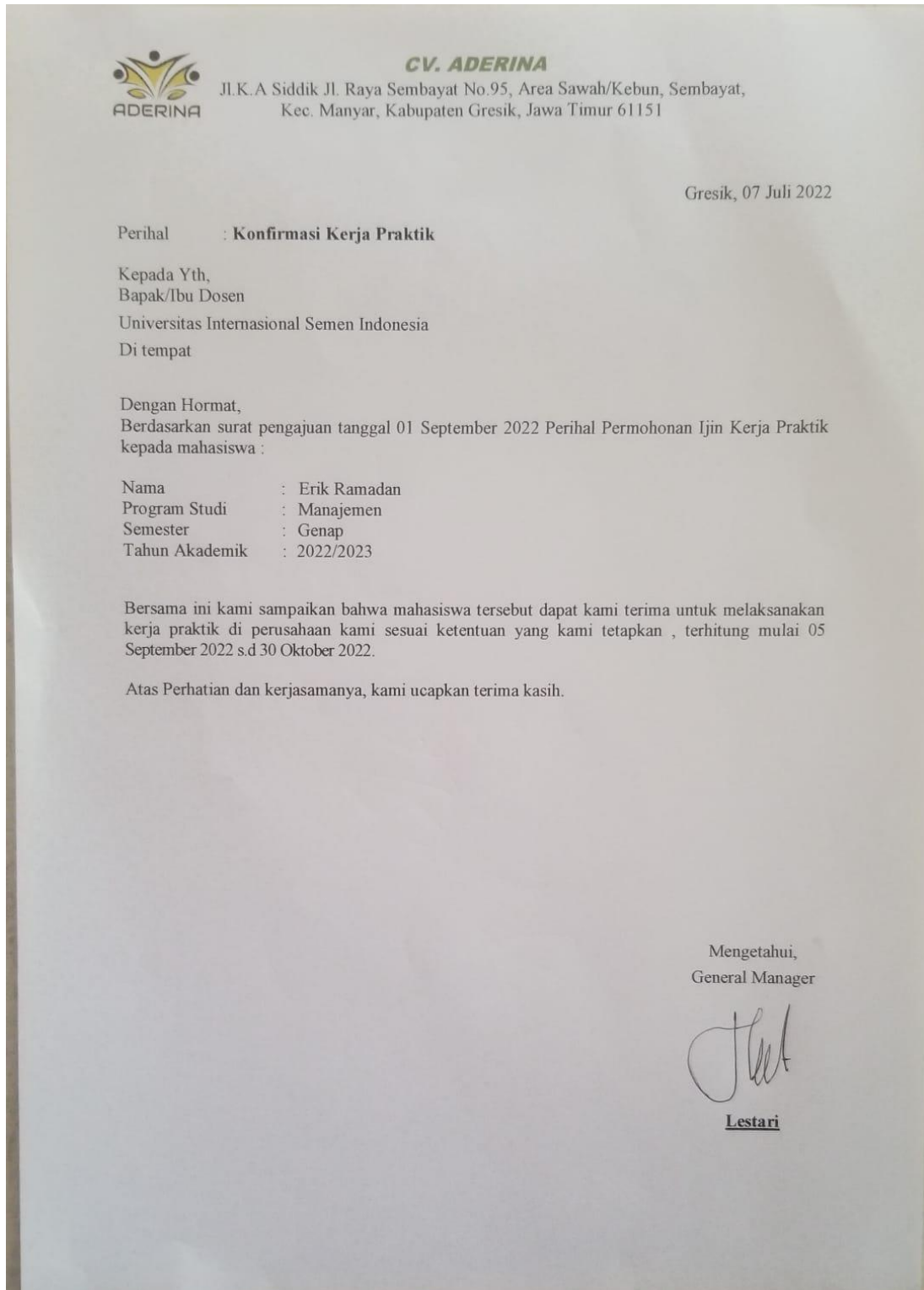


Hormat Kami,
Koordinator Kerja Praktik

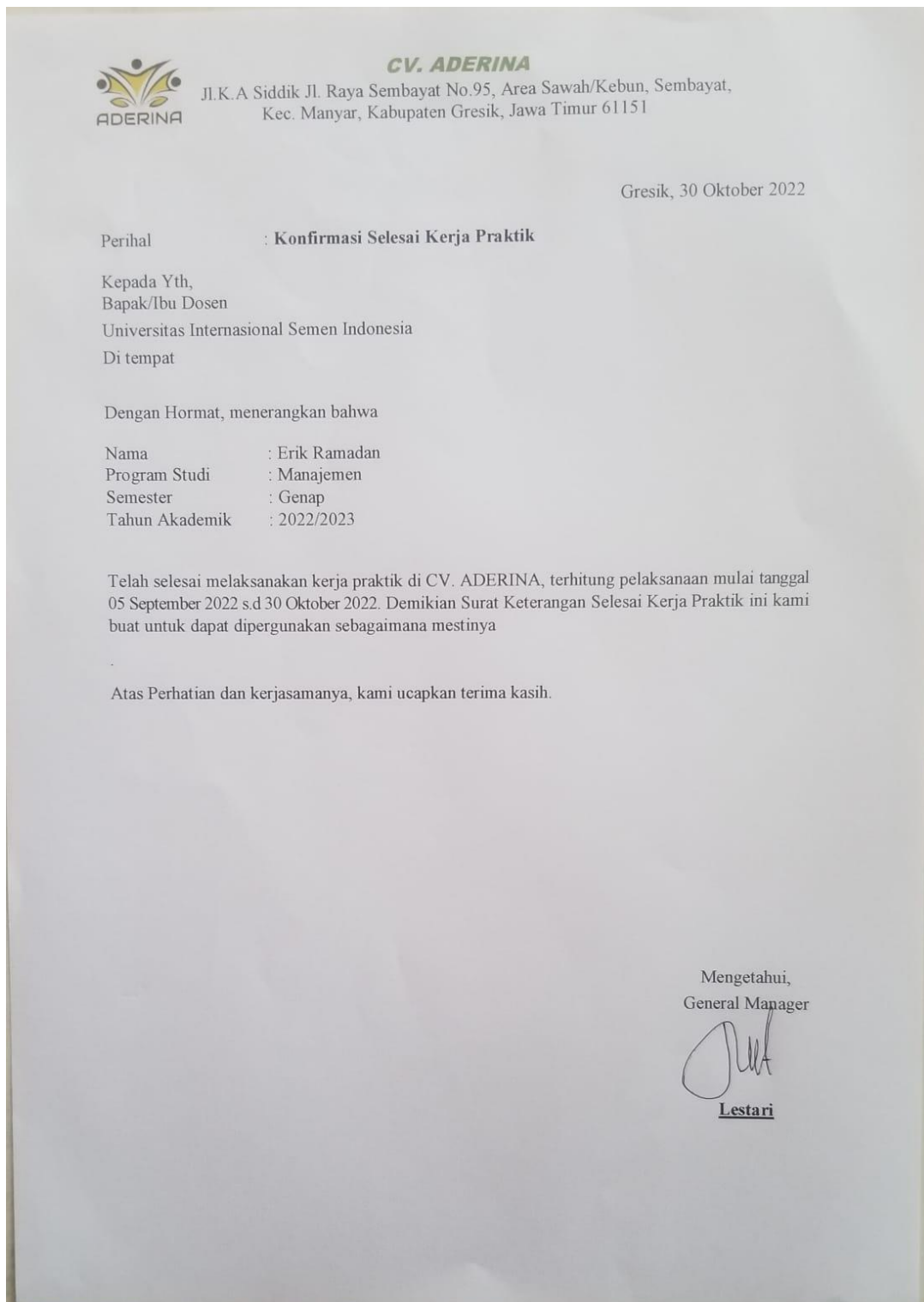

Eri Mersilia Hanesti, S.EI.,M.SEI
NIP. 9319317

Kompleks PT. Semen Indonesia, Jl. Veteran, Gresik 61122.
Telp : (031) 3985482; (031) 3981732 ext.3661,3662; Fax : (031) 3985481
Website : www.uisi.ac.id; email : info@uisi.ac.id

Lampiran 2 Permohonan Kerja Praktik




Lampiran 3 Surat Konfirmasi Kerja Praktik




Lampiran 4 Surat Konfirmasi Selesai Kerja Praktik

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Paser) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481



Pembimbing Lapangan

UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA
Kompleks PT. Semen Indonesia (Paser) Tbk.
Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122
Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481



Dosen Pembimbing

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Nama : Erik Ramadan
NIM : 1011912034
Judul Magang : Penanganan Wabtu yg Etisera Pada CV. Aderina dengan kasus produksi Tempe

Pembimbing Lapangan

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	95	9.5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	90	22.5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	95	47.5
Kerajinan dan Sikap	15 %	95	14.25
JUMLAH	100%	JUMLAH	93.75

Gresik, 20 Januari 2023
Pembimbing Lapangan
(Eko Adi S.)
NIP.

LEMBAR EVALUASI MAGANG

Nama : Erik Ramadan
NIM : 1011912034
Judul Magang : Penanganan Wabtu yg Etisera Pada CV. Aderina dengan kasus produksi Tempe

Dosen Pembimbing

ASPEK	BOBOT (B) %	NILAI (N)	N X B
Penulisan Laporan (Kelengkapan, Kesesuaian, Konten, Referensi)	10 %	95	9.5
Aplikasi Keilmuan (Kesesuaian penyelesaian Masalah dengan teori)	25 %	90	22.5
Penguasaan Materi Magang (Pembelajaran yang didapatkan dimagang dan kerjasama)	50 %	95	47.5
Kerajinan dan Sikap	15 %	95	14.25
JUMLAH	100%	JUMLAH	93.75

Gresik, 25 Januari 2023
Dosen Pembimbing
(Wahisya)
NIP. 8916198

Lampiran 5 Lembar Evaluasi



UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA


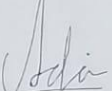




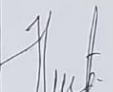
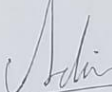
Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

LEMBAR KEHADIRAN MAGANG

Nama : Erik Ramadan
 NIM : 1011910034
 Program Studi : Manajemen
 Judul Magang : Perencanaan Waktu yang Efisien Pada CV. Aderina dengan Kasus Produksi Tempe Menggunakan Metode Jalur Kritis

No	Tanggal	Kegiatan	TTD Pelaksana	TTD Pembimbing lapangan
1.	5 September 2022	Pengenalan lingkungan kerja praktik - Pembimbing memberi pemahaman terkait alur bisnis perusahaan - Pembimbing menjelaskan bagaimana proses produksi berjalan - Memahami cara kerja mesin		
2.	8 September 2022	Pengenalan mitra kerja - Pembimbing mengenalkan ke beberapa mitra, diantaranya supplier kedelai inter, supplier plastik, hingga ke berbagai gerai dan juga beberapa diantaranya distributor.		
3.	12 September 2022	Pengelolaan persediaan - Pada waktu ini saya diberikan cara untuk menghitung persediaan segala keperluan produksi, hal ini bertujuan untuk memastikan keperluan produksi untuk kedepannya aman.		
4.	15 – 22 September 2022	Perencanaan kapasitas produksi - Dalam beberapa hari ini saya mempelajari metode perencanaan kapasitas produksi dengan melihat kondisi pasar, selama minggu ini saya diperkenankan untuk ikut survey kondisi pasar untuk melihat tingkat permintaan yang nantinya akan disesuaikan dengan kapasitas produksi.		

Lampiran 6 Kehadiran Kerja Praktik










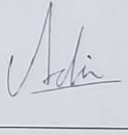


UNIVERSITAS INTERNASIONAL SEMEN INDONESIA

Kompleks PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Jl. Veteran, Gresik Jawa Timur 61122

Telp: (031) 3985482, (031) 3981732 ext. 3662 Fax: (031) 3985481

5.	22 - 26 September 2022	<p>Rancangan kerja & SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada beberapa hari ini saya diarahkan pembimbing untuk menganalisis kebutuhan SDM yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. - Pembimbing juga memberikan arahan terkait bagaimana cara mengatur jadwal kerja dan juga penempatan karyawan berdasarkan jadwal yang telah disusun 		
6.	27 - 30 September 2022	<p>Pengelolaan kualitas atau mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di beberapa hari ini saya mempelajari standar kualitas yang telah ditetapkan oleh CV. ADERINA ini sendiri, seperti halnya kualitas bahan baku (besarnya kedelai, jenis ragi, PH air, plastik pesanan dan juga daun pisang pilihan), dan juga kualitas tempe, hal tersebut saya pelajari pada proses quality control oleh pembimbing. 		
7.	3 - 5 Oktober 2022	<p>Pemeliharaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pemeliharaan alat dilakukan setiap kali selesai digunakan dengan cara pengecekan before & after 		
8.	6 - 8 Oktober 2022	<p>Pengelolaan limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembimbing memberikan wawasan terkait limbah yang keluar dari proses produksi tempe, limbah produksi ini tidak dibuang secara cuma-cuma melainkan dijual kepada para pengepul 		
9.	10 - 31 Oktober 2022	<p>Pengerjaan tugas khusus</p>		

DOKUMENTASI







